

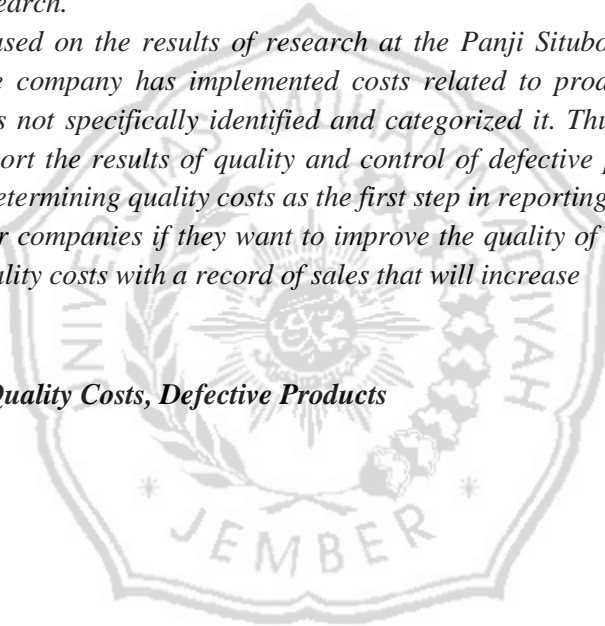
ABSTRACT

This study aims to find out how the application of quality costs at the Panji Situbondo Sugar Factory and to determine the role of quality cost reports in controlling defective products at the Panji Situbondo sugar factory.

The data analysis method used in this study is qualitative descriptive analysis. Descriptive analysis is used to describe the variables in the study while qualitative analysis is done to produce findings in the form of descriptions of the subject and object of research based on the facts in the field data obtained in the study, so that the problem solving is investigated previously by describing the subject or object of research.

Based on the results of research at the Panji Situbondo Sugar Factory, basically the company has implemented costs related to product quality, but the company has not specifically identified and categorized it. Thus the company also does not report the results of quality and control of defective products separately. Therefore, determining quality costs as the first step in reporting quality costs is very necessary for companies if they want to improve the quality of their products while reducing quality costs with a record of sales that will increase

Keywords: *Quality Costs, Defective Products*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan biaya mutu pada Pabrik Gula Panji Situbondo dan untuk mengetahui peranan laporan biaya mutu dalam pengendalian produk cacat pada pabrik gula Panji Situbondo.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel dalam penelitian sedangkan analisis kualitatif dilakukan untuk menghasilkan temuan-temuan berupa gambaran subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada pada data-data lapangan yang diperoleh dalam penelitian, sehingga menghasilkan pemecahan masalah yang sebelumnya diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian Pabrik Gula Panji Situbondo pada dasarnya sudah mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan mutu produk akan tetapi pihak perusahaan belum mengidentifikasi dan mengelompokkannya secara khusus. Dengan demikian perusahaan juga tidak melaporkan hasil mutu dan pengendalian produk cacat secara terpisah. Oleh sebab itu, penentuan biaya mutu sebagai langkah awal dari pelaporan biaya mutu sangat diperlukan bagi perusahaan jika ingin meningkatkan mutu produknya sekaligus menekan biaya mutu dengan catatan penjualan yang akan semakin meningkat.

Kata kunci : Biaya Mutu, Produk Cacat